

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan olah datanya yang menjadi sumber dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Yang dinamakan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian baik berupa penjelasan-penjelasan, penggambaran suatu keadaan, proses peristiwa tertentu, sehingga tanpa melibatkan angka-angka dalam proses penelitiannya.⁵⁷ Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode penelitian *field Research* (Penelitian Lapangan), yaitu penelitian yang menjadikan data di lapangan secara langsung sebagai sumber data melalui hasil dari pelaksanaan observasi dan wawancara di lapangan.⁵⁸

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang bisa dijadikan sumber keterangan atau informasi sebagai bahan dalam pengumpulan data penelitian. Sehingga dalam penelitian kualitatif subjek penelitian lebih dikenal dengan istilah sebagai informan.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah kepala madrasah beserta dewan guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo Peterongan Jombang.

⁵⁷Isop Syafei, "Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 136.

⁵⁸Herman dan Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2667.

⁵⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.



C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dengan adanya metode penelitian inilah peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, selain itu dengan adanya metode pengumpulan data, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data sesuai dengan standar yang ditentukan sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Adapun cara atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:⁶⁰

1. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap objek penelitian. Dengan demikian yang dinamakan dengan observasi adalah peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Peneliti melakukan observasi langsung mengenai manajemen profetik dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan data penelitian melalui adanya komunikasi secara lisan atau verbal. Dalam hal ini kegiatan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada

⁶⁰Hardani, et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif e-book* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.



orang-orang tertentu yang keterangannya bisa dijadikan pertimbangan untuk dijadikan informasi yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, dua orang wakil kepala madrasah yaitu wakil bidang kurikulum dan wakil bidang kesiswaan, serta dua guru yang terdiri dari satminkal dan non satminkal untuk menggali data mengenai manajemen profetik dan profesionalisme guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap dokumen tertulis yang dimiliki oleh objek penelitian, yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk bahan informasi yang mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen profetik dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan konsep *Miles and Huberman*, dalam teori tersebut



terdapat 3 tahapan yaitu *Data Condensation*, *Data Display*, serta *Data Conclusion*.⁶¹

1. *Data condensation* (Pemadatan data) adalah kegiatan pemilihan, pemfokusan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan hasil dari data-data yang ditemukan peneliti ketika di lapangan.
2. *Data display* (penyajian data) adalah kegiatan penyajian data yang dilakukan peneliti dalam bentuk grafik dengan disertai adanya paragraf yang bersifat naratif berfungsi sebagai penjelas. Dalam tahap ini data dilapangan sudah terkompresi dan memudahkan untuk melakukan sebuah penarikan kesimpulan.
3. *Data Verifying Conclusions* (Penarikan kesimpulan) merupakan proses melakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti yang didasarkan atas data-data yang ada di lapangan yang telah terverifikasi dan teruji validitasnya.

Tabel III.1
Matrik Metode Penelitian

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendeskripsikan manajemen profetik Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo Peterongan. 2. Untuk mendeskripsikan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo Peterongan 3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat manajemen profetik kepala madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo Peterongan.
Definisi	1. Manajemen profetik adalah rangkaian sistem yang

⁶¹Matthew B.Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook edition 3* (Singapore: SAGE Publication, 2014), 31.





Operasional Variabel	<p>digunakan untuk mengelola, mengatur setiap sumber daya yang dimiliki organisasi sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadis sehingga dengan mudah mencapai tujuan organisasi. Indikator penerapan manajemen profetik dengan menerapkan manajemen yang diajarkan nabi Muhammad dengan konsep 4P, antara lain: Perencanaan, Pembagian Tugas, Pemimpin, dan Pengawasan,⁶² kemudian keempat konsep tersebut mengandung 3 nilai dasar profetik yang digagas oleh Kunto Wijoyo, antara lain: Nilai Humanis, Liberasi dan Transendensi.⁶³</p> <p>2. Profesionalisme guru adalah keahlian yang dimiliki seseorang melalui proses pendidikan atau pelatihan sehingga dapat melaksanakan tugas secara efisien dan menghasilkan hasil yang bermutu. Ada beberapa indikator guru profesional antara lain:⁶⁴ Mampu menjalankan tugas dengan baik terutama dalam membimbing peserta didik, Merancang pembelajaran dengan baik, Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi atas profesi yang dijalani, Menjalani profesi dengan sungguh-sungguh, Mentaati setiap peraturan dan perundang-undangan, Memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga dapat menciptakan suasana yang baik ketika berada di tempat kerja, serta Memiliki kualitas hubungan yang baik dengan teman sejawat.</p>
Metode Penelitian	Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian <i>field research</i> (Penelitian Lapangan)
Instrumen	<p>Instrumen yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
Analisis Data	<p>Teknik analisis data yang digunakan menggunakan konsep <i>Miles and Hubberman</i>, dengan tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Data Condensation</i> (Pemadatan Data) b. <i>Data Display</i> (Penyajian Data) c. <i>Data Verifying Conclusion</i> (Penarikan Kesimpulan)

⁶²Selamet Hartanto, "Manajemen Ala Rasulullah Dalam Perspektif Entrepreneur," *Jurnal Intelegensia* 4, no. 1 (2016): 32-35.

⁶³Yuliharti dan Umiarso, *Manajemen Profetik* (Jakarta: Amzah, 2008), 76.

⁶⁴Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*. 19-24.